

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Seiring perkembangan zaman dan era globalisasi saat ini menjadikan persaingan di dunia bisnis menjadi semakin kompetitif yang tidak mungkin dapat dihindari lagi oleh beberapa perusahaan di berbagai negara salah satunya Indonesia. Dengan adanya persaingan tersebut menuntut sebuah kesiapan bersaing bagi para pembisnis untuk tetap meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan sebuah perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis ini adalah menghasilkan sebuah profit yang berkesinambungan secara efisien dan efektif serta mensejahterakan pemegang saham dengan modal yang seminimal mungkin. Keuntungan atau laba sebuah perusahaan dapat dilihat dalam sebuah laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan dan diwajibkan untuk perusahaan yang go publik. Laporan keuangan sangat penting bagi sebuah perusahaan karena pada laporan keuangan dapat mengetahui tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan .

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2019:198). Dengan kata lain profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal sehingga menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas yang stabil dalam perusahaan memperlihatkan kinerja yang baik bagi manajemen perusahaan

dalam menghasilkan sebuah laba dan hal ini tentunya akan dapat menarik minat para investor. Sudana (2009:25) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas ini merupakan rasio yang sangat diminati oleh para investor, rasio ini dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat keputusan investasi karena rasio ini dapat mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan baik dalam bentuk laba maupun ekonomis dari penjualan, aset bersih maupun modal sendiri yang telah digelontorkan. Dalam menghitung atau mengukur rasio profitabilitas indikator yang sering digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). *Return on asset* digunakan karena dinilai penting dalam menentukan kinerja perusahaan apakah efektif dalam pengelolaannya.

Return on Asset merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki. Kasmir (2019:204) mengemukakan bahwa *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan *return* atau hasil yang diperoleh atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dimana semakin tinggi nilai ROA yang dihasilkan maka semakin bagus pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Artinya semakin rendah nilai ROA yang dihasilkan oleh perusahaan maka perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan karena jumlah laba yang dihasilkan atas setiap rupiah yang digunakan dan tertanam didalam aset yang dimiliki semakin sedikit.

Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya modal kerja, leverage dan likuiditas (Felany dan Worokinasih:2018). Modal kerja merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dan akan sangat menentukan berjalannya operasional perusahaan. Menurut Felany dan Worokinasih (2018) menyatakan bahwa modal kerja adalah keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalani segala prosesnya dalam sehari-hari. Dimana dana tersebut nantinya yang akan digunakan untuk investasi, bahan baku, beban gaji dan biaya-biaya lainnya. Didalam pengelolaannya modal kerja harus dikelola dengan sedemikian rupa agar penggunaannya dapat efektif dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat keefektifan pengelolaan modal kerja yaitu rasio perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) dimana rasio ini merupakan hubungan antara modal kerja dengan penjualan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dimana itu berarti apabila terjadi penagihan pada perusahaan, perusahaan akan mampu membayar utang tersebut terutama yang telah jatuh tempo. Kasmir (2019:130) mengemukakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan menjadi kas yang nantinya dapat digunakan untuk membayar pengeluaran, tagihan dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* dimana rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya.

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan membiayai aktivasnya dengan utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik itu jangka panjang maupun jangka pendek jika nanti perusahaan tersebut likuidasi (Kasmir, 2019:153) Jika *leverage* meningkat maka akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Dalam rasio *leverage* proksi yang digunakan oleh peneliti yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan cara membandingkan antara seluruh utang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki.

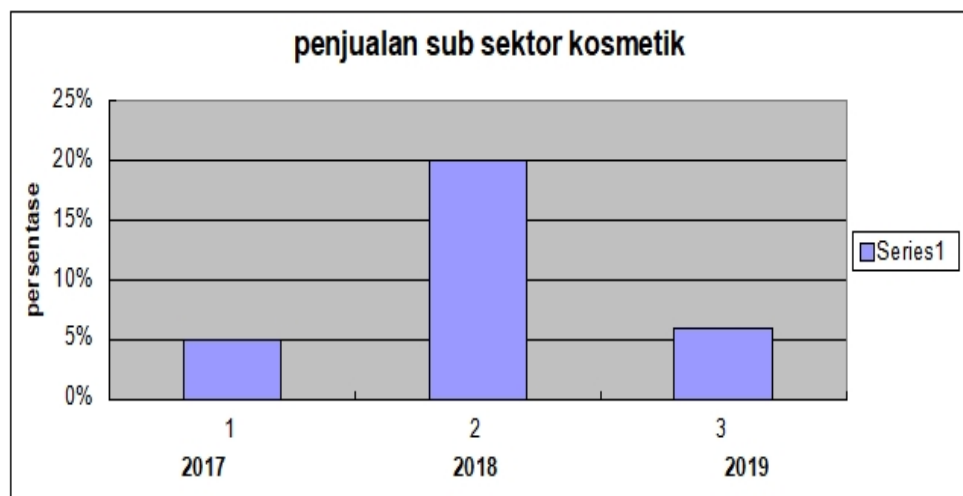
Hubungan antara variabel *Working Capital turnover*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan menimbulkan berbagai fenomena yang berbeda, hal itu juga didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang menunjukkan beberapa *research gap* yang berbeda untuk beberapa variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reimenda, Srimurni Dkk (2016) menunjukkan bahwa *working capital turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Felany dan Worokinasih (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian tentang pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda - beda. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati dan Yuniarta (2015) menunjukkan hasil bahwa *current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Mas'udah (2018) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian tentang pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunde, Murni Dkk (2017) menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh yang signifikan *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Enggarwati (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019. Sektor kosmetik tengah mengalami pertumbuhan yang pesat beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data kementerian perindustrian Indonesia pada grafik di bawah ini.



Sumber : Kementerian Perindustrian Indonesia (Data diolah)

Gambar 1.1 Grafik penjualan sub sektor kosmetik

Maraknya permintaan kosmetik yang terjadi di masyarakat mengakibatkan banyaknya perusahaan kosmetik dengan berbagai macam merek yang bermunculan. Untuk menghadapi persaingan tersebut pelaku industri ini akan berlomba untuk menciptakan produk - produk yang lebih menarik dan tentunya hal itu membutuhkan modal. Dengan adanya persaingan ini juga mengharuskan para manajer terutama manajer keuangan harus mampu mengolah keuangannya sedemikian rupa agar pemanfaatannya efektif dan efisien. Banyaknya persaingan yang muncul baik dari dalam maupun dari luar negeri membuat bisnis produk kosmetik ini berlomba lomba untuk merebut pasar demi memaksimalkan profit. Dan di era globalisasi ini hanya perusahaan yang mampu memanfaatkan sumber ekonominya dengan baiklah yang mampu memenangkan persaingan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di BEI periode tahun 2015 - 2019.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019?

2. Apakah likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019?
3. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019?
4. Apakah modal kerja, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan dalam penelitian maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja, likuiditas, dan leverage secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian yang dilakukan dapat berguna dan bermanfaat. Antara lain sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan memberikan masukan kepada instansi terkait.
2. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur bagi mahasiswa UTM dan pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis atau sejenisnya.
3. Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi
4. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi civitas akademik khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan referensi untuk dijadikan dasar penelitian berikutnya.